

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Dalam pasal 33 UUD 1945 dinyatakan bahwa "Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan". Dalam penjelasan UUD 1945 disebutkan bahwa badan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi, sehingga koperasi ditempatkan sebagai sokoguru perekonomian Indonesia dan merupakan bagian integral perekonomian Indonesia. Dengan berbagai upaya tersebut diharapkan koperasi dapat tumbuh dan berkembang sejajar dengan pelaku ekonomi lainnya.<sup>1</sup>

Koperasi sebagai salah satu badan usaha mau tidak mau harus bersaing dengan badan usaha yang lain. Walaupun koperasi merupakan suatu badan usaha dari, untuk, dan oleh anggota koperasi, namun pengelolaan koperasi harus mengikuti perkembangan dunia usaha karena bila tidak mengikuti perkembangan maka koperasi akan sulit eksis dan berkembang. Koperasi memiliki suatu keunikan dibandingkan badan usaha yang lain. Keunikan koperasi itu adalah koperasi terbentuk dari kumpulan orang yang berkomitmen mencapai tujuan bersama melalui penjualan produk. Produk koperasi dijual untuk anggota koperasi dan masyarakat yang membutuhkan. Penjualan dan pengelolaan koperasi dilakukan oleh anggota yang dipilih menjadi elemen manajemen yaitu pengurus dan pengawas (selanjutnya disebut manajemen koperasi).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> I Made Mahadi Dwipradnyana, I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi dan I Gusti Nengah Darma Diatmika, "Strategi Pengembangan Koperasi di Era Digital Pada Koperasi yang Ada di Provinsi Bali," *Majalah Ilmiah Untab* 17. 2 (2020): 112-113.

<sup>2</sup> Made Susilawati, "Koperasi Digital: Seberapa Penting dan Kesiapannya?" *Akuntansi Bisnis dan Manajemen* 28. 2 (2021): 39.

Perkembangan teknologi informasi di era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai pesatnya perkembangan teknologi digital, menjadikan masa depan akan mengalami perubahan-perubahan besar. Beberapa perubahan tersebut akan terjadi di berbagai aspek kehidupan, di antaranya sektor industri, pemerintahan, pendidikan, dan tanpa terkecuali sektor bisnis termasuk koperasi. Tantangan baru yang dihadapi koperasi di Indonesia terasa semakin kompleks dan rumit. Hal ini disebabkan adanya perubahan gaya hidup generasi milenial. Pola dan gaya hidup generasi milenial bercirikan segala sesuatu yang lebih cepat, mudah, murah, nyaman, dan aman.<sup>3</sup>

Perubahan di bidang sosial, budaya, ekonomi, politik, teknologi serta dalam persaingan, dapat mempengaruhi bentuk dan keadaan pasar, karena pasar selalu berubah, maka perusahaan juga harus selalu meningkatkan pelayanan dan inovasi produknya. Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana perusahaan mengambil inisiatif untuk meningkatkan inovasi produk dan layanan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di luar perusahaan yang menghendaki perubahan. Begitu sama di dunia koperasi, yang dimana saat ini dunia koperasi mempunyai kendala dalam perkembangannya, karena banyaknya persaingan dibidang pelaku ekonomi seperti perbankan yang semakin berkembang. Hal ini sejalan dengan perubahan dibidang teknologi dan hukum yang cukup berpengaruh terhadap perbankan secara umum.<sup>4</sup>

Penggunaan teknologi pada sektor layanan keuangan kini telah menjadi suatu kebutuhan yang tak terelakkan lagi. Koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan yang sarat akan nilai sosial memiliki peran penting pada ekosistem keuangan mikro di Indonesia. Guna menunjang

---

<sup>3</sup> I Made Mahadi Dwipradnyana, I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi dan I Gusti Nengah Darma Diatmika, "Strategi Pengembangan Koperasi di Era Digital Pada Koperasi yang Ada di Provinsi Bali," 112.

<sup>4</sup> Ricki Febriansyah, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto, "Analisis SWOT Strategi Pemasaran Produk Perbankan Syariah di Indonesia," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Ekonomi* 4. 1 (2022): 62-63.

keberlangsungan bisnis koperasi di Indonesia, maka koperasi pun dituntut untuk dapat selalu beradaptasi dengan perubahan iklim bisnis yang ada. Penerapan teknologi pada koperasi telah menarik perhatian berbagai pihak, baik dari sisi regulator, asosiasi hingga penggiat independen. Dengan perkembangan inovasi dalam sistem informasi digital dapat mendorong pertumbuhan koperasi yang sulit berkembang.<sup>5</sup>

Transformasi digital merupakan perubahan fundamental dalam cara beroperasi, transparansi, akuntabilitas serta memberikan nilai-nilai kepada Anggota dan pelanggan. Adapun dasar hukum melakukan digitalisasi terhadap koperasi terdapat pada Peraturan Pemerintah tentang dasar hukum digitalisasi koperasi, yaitu pada Pasal 21 PP No 7 Tahun 2021 yaitu “Dalam melakukan pemberdayaan Koperasi melalui menumbuhkan iklim usaha, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menetapkan kebijakan dalam aspek paling sedikit: kelembagaan; produksi; pemasaran; keuangan; inovasi dan teknologi”. Kebijakan pada aspek inovasi dan teknologi sebagaimana Peraturan Pemerintah diatas yaitu meningkatkan kemampuan riset dan pengembangan usaha Koperasi, keinovasian, dan transformasi digital. maka sesungguhnya tidak perlu ada keraguan dalam penerapan teknologi informasi atau digitalisasi pada koperasi.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa mengenai layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi sesuai dengan prinsip syariah. telah disebutkan dalam fatwa DSN MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 bahwa layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah merupakan penyelenggaraan layanan jasa keuangan yang didasarkan atas prinsip syariah yang menghubungkan antara pemberi pembiayaan dengan penerima

---

<sup>5</sup> Khaqim Nurjawahir, Safuan dan Musa Alkadhim Alhabshy, “Penerapan Sistem Kuelap dalam Transformasi Koperasi Berbasis Digital,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1. 12 (2022): 3348.

pembiayaan untuk melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan bantuan jaringan internet.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan sekretaris dan beberapa karyawan Koperasi Alfa Mar'atus Sholihah, mereka mengatakan bahwa Koperasi Alfa Mar'atus Sholihah belum sepenuhnya menerapkan koperasi digital. Beberapa layanan masih menggunakan manual, serta akun media sosial yang tidak terlalu aktif membuat koperasi Alfa Mar'atus Sholihah tidak diketahui banyak orang.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesiapan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon untuk meningkatkan daya saing koperasi di era digital melalui inovasi produk dan layanan yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Kesiapan Koperasi Alfa Mar'atus Sholihah Kota Cirebon dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Digital Melalui Inovasi Produk dan Layanan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”**.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Wilayah kajian yang diambil oleh penulis mengenai badan hukum koperasi dengan topik kajian regulasi koperasi dalam kesejahteraan masyarakat merupakan permasalahan yang harus dibahas demi menunjang kemaslahatan masyarakat.

Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fokus lapangan. Dalam hal ini, agar mengetahui bagaimana kesiapan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon dalam meningkatkan daya saingnya di era digital.

---

<sup>6</sup> Suyuti Dahlan Rifa'a dan Hijriati Sakinah “Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah : Tinjauan Fatwa DSN Nomor 117/DSN-MUI/II/2018,” *Fastabiq: Jurnal Studi Islam* 2. 1 (2021): 65.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Ernawati, Sekertaris Koperasi Alfa Mar'atus Sholihah Kota Cirebon, pada hari Selasa Tanggal 26 Maret 2024.

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Kesiapan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon dalam meningkatkan daya saing;
  - b. Perkembangan teknologi informasi mengubah banyak hal menjadi digital
  - c. Inovasi produk dan layanan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah;
  - d. Bisnis koperasi di era digital
  - e. Analisa hukum ekonomi syariah terhadap kesiapan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon dalam meningkatkan daya saingnya di era digital melalui inovasi produk dan layanan.
2. Batas Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti memberikan batasan permasalahan agar peneliti dapat maksimal dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. pembatasan masalah dari penelitian ini adalah difokuskan pada Analisis Kesiapan Koperasi Alfa Mar'atus Sholihah Kota Cirebon dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Digital Melalui Inovasi dan Layanan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

3. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, penulis kemudian merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana inovasi produk dan layanan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon?
- b. Bagaimana kesiapan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon dalam meningkatkan daya saing di era digital?
- c. Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap kesiapan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon dalam meningkatkan daya saing di era digital melalui inovasi produk dan layanan?

### **C. Tujuan Masalah**

Dengan melihat pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana inovasi produk dan layanan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon;
2. Untuk mengetahui bagaimana kesiapan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon dalam meningkatkan daya saing di era digital;
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap kesiapan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon dalam meningkatkan daya saing di era digital melalui inovasi produk dan layanan;

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi kajian ilmu pengetahuan khususnya di bidang badan hukum koperasi, dan dapat menambah literatur terutama yang berkaitan dengan inovasi produk dan layanan koperasi di era digital sekarang untuk meningkatkan daya saing koperasi.

2. Secara praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dijadikan sebagai pengalaman bagi penulis dalam menciptakan sebuah karya ilmiah baru untuk akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

- b. Bagi lembaga yang diteliti

Sebagai dasar yang objektif dalam pengambilan keputusan serta sebagai pedoman untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh lembaga dimasa yang akan datang.

c. Bagi Masyarakat setempat

Diharapkan hasil penelitian ini mampu mewujudkan suatu yang berguna bagi masyarakat, khususnya masyarakat kota Cirebon.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur kepustakaan terkait reguasi badan hukum Koperasi dalam mensejahterakan masyarakat yang dilakukan oleh koperasi Alfa Mar'atus Sholihah, serta hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan terhadap penelitian sejenis.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis sehingga mengangkat judul ini diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adhitya Putra dalam tesisnya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Produk Baru Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT di Wilayah III Cirebon" yang membahas tentang sumber daya manusia, budaya perusahaan, strategi perusahaan, struktur perusahaan, serta faktor eksternal secara parsial memiliki pengaruh terhadap inovasi produk baru. Pengembangan produk sebagai upaya untuk menghasilkan inovasi-inovasi produk baru yang mampu memberikan keunggulan dalam produk-produknya agar diminati oleh pasar sebagai kecepatan dalam merespon perubahan keinginan pasar. Hasil penelitian keseluruhan variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap inovasi produk baru.<sup>8</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama sama membahas mengenai inovasi produk koperasi. Di samping itu, perbedaan

---

<sup>8</sup> Adhitya Putra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Produk Baru Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT di Wilayah III Cirebon," (*Skripsi*: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syakh Nurjati Cirebon, 2021): 106-107.

penelitian tersebut dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitian, penelitian tersebut membahas mengenai faktor faktor yang mempengaruhi inovasi produk tersebut, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai inovasi produk koperasi untuk meningkatkan daya saing.

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Mahadi Dwipradnyana, I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi dan I Gusti Nengah Darma Diatmika dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Pengembangan Koperasi di Era Digital Pada Koperasi yang Ada di Provinsi Bali” yang membahas tentang permasalahan utama koperasi di Bali menurut Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali ada 4 yaitu rendahnya kualitas SDM pengelola Koperasi, rendahnya pertumbuhan koperasi, terbatasnya pemasaran produk dan kemitraan koperasi dan kurangnya koperasi mendapatkan akses permodalan. Strategi yang dapat dikembangkan adalah mengukur kinerja non-finansial koperasi, restrukturisasi koperasi, daya saing koperasi, rebranding koperasi dan pengembangan dengan sistem IT. Strategi yang dapat dikembangkan dalam menghadapi era digital adalah mengukur kinerja non-finansial koperasi, restrukturisasi koperasi, daya saing koperasi, rebranding koperasi dan pengembangan dengan sistem IT.<sup>9</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama sama membahas mengenai koperasi di era digital. Di samping itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitian, penelitian tersebut membahas mengenai strategi pengembangan koperasi di era digital, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai kesiapan koperasi di era digital.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Kurniati dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Strategi Berkelanjutan KSPPS BMT Ben Sejahtera

---

<sup>9</sup> I Made Mahadi Dwipradnyana, I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi dan I Gusti Nengah Darma Diatmika, “Strategi Pengembangan Koperasi di Era Digital Pada Koperasi yang Ada di Provinsi Bali,” 112.



Kroya di Tengah Persaingan Bisnis Pada Era Digital" yang membahas tentang empat indikator strategi berkelanjutan KSPPS BMT BEN Sejahtera Kroya di tengah persaingan bisnis pada era digital yaitu modal, tenaga kerja, teknologi, dan pemasaran. Keempat indikator keberlanjutan pada KSPPS BMT BEN Sejahtera Kroya sudah terpenuhi. Kekuatan yang dimiliki KSPPS BMT BEN yaitu memiliki sistem yang sudah canggih dan memiliki website khusus, memberikan pelayanan yang prima kepada anggota, hubungan yang kuat dengan anggota, Sumber Daya Insani (SDI) pada KSPPS BMT Ben Sejahtera yang berkualitas dan potensial, dan KSPPS BMT Ben Sejahtera lebih bersahabat dengan anggota. Sedangkan ada 4 kelemahan dari KSPPS BMT Ben Sejahtera Kroya yaitu masih terbatasnya Sumber Daya Insani (SDI), literasi ekonomi syariah anggota kurang, KSPPS BMT Ben Sejahtera belum memiliki ATM (*Automated Teller Machine*), dan aplikasi *myBMT* belum sempurna.<sup>10</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai koperasi di era digital. Di samping itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya, peneliti tersebut membahas mengenai strategi KSPPS BMT BEN dalam persaingan bisnis di era digital, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai bagaimana meningkatkan daya saing koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon melalui inovasi produk dan layanan digital.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Buirah dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Peningkatan Daya Saing Koperasi Dalam Mengatasi Pengaruh Sistem Rentenir di Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Objek KSP Bakti Huria Cab Makassar)" yang membahas tentang koperasi dan masyarakat sangat berpengaruh karena di lihat dari

---

<sup>10</sup> Tri Kurniati, "Analisis Strategi Berkelanjutan KSPPS BMT Ben Sejahtera Kroya di Tengah Persaingan Bisnis Pada Era Digital," (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018): 104-105.

masyarakat saat ini mereka sudah meninggalkan rentenir dan beralih ke koperasi. Sebagaimana jawaban responden mengenai daya saing koperasi, hasilnya menyatakan bahwa 95% menjawab setuju dan ragu-ragu hanya 5%. Ini menandakan bahwa sudah sebagian besar masyarakat beroperasi di koperasi. Selanjutnya jawaban responden mengenai rentenir, hasilnya menyatakan bahwa 53% menyatakan setuju, 14% menyatakan ragu-ragu, 13% menyatakan tidak setuju dan 20% menyatakan sangat tidak setuju. Adapun jawaban responden mengenai masyarakat 55% menyatakan sangat setuju, 35% menyatakan setuju dan 10% menyatakan ragu-ragu. Ini menandakan bahwa koperasi dan masyarakat sangat berpengaruh.<sup>11</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai daya saing koperasi. Di samping itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitian, penelitian tersebut membahas mengenai cara mengatasi pengaruh sistem rentenir di dalam masyarakat, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai inovasi produk dan layanan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kadir, Aang Kunaifi dan Zainuddin dalam jurnalnya yang berjudul "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Koperasi di BMT Sidogiri Capem Waru" yang membahas tentang Strategi pemasaran yang dilakukan oleh BMT yaitu dengan cara jemput bola serta melakukan pendekatan-pendekatan atau terjun langsung kepada masyarakat misalnya orang-orang pasar khususnya pasar Waru. Dengan niat menjalin silaturahmi dengan mereka supaya mudah untuk melakukan transaksi setor dan tarik tunai peningkatan daya bersaing yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Capem Waru Pamekasanini sudah memiliki kemampuan untuk mengungkapkan hasil yang lebih baik, lebih cepat dan lebih bermakna.

---

<sup>11</sup> Buirah, "Analisis Peningkatan Daya Saing Koperasi Dalam Mengatasi Pengaruh Sistem Rentenir di Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Objek KSP Bakti Huria Cab Makassar)," (*Skripsi*: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018): 8.

Kemampuan yang dimaksud diantaranya yaitu: kemampuan memperkokoh pangsa pasarnya, kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya, kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, dan kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan dan sudah sesuai dengan prinsip maqashid syariah.<sup>12</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai cara atau strategi untuk meningkatkan daya saing koperasi. Di samping itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitian, penelitian tersebut membahas mengenai strategi pemasarannya, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai inovasi produk dan layanannya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Pemasari, Rahma Hidayati Darwis dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Pengembangan Produk Pembiayaan Syariah Kspps Terhadap Peningkatan Daya Saing di Koperasi Bakti Huria Cabang Bone” yang membahas tentang sistem produk pembiayaan syariah dengan akad mudharabah di koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone, pembiayaan yang ada adalah pembiayaan yang dipakai untuk membantu warga yang dilakukan pada bentuk simpanan maupun pinjaman yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat daya saing pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone wajib secara sedikit demi sedikit ialah peningkatan daya saing yang menggunakan upaya memenangkan persaingan untuk mengetahui banyak sekali syarat daya saing koperasi maka diharapkan bentuk penelitian yang berkesinambungan, guna menaikkan tingkat kehidupan bagi koperasi pada masyarakat. Strategi meningkatkan daya saing pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone ini melalui pendekatan, pelayanan dan strategi pada anggota Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone dengan melakukan sistem

---

<sup>12</sup> Abdul Kadir, Aang Kunaifi dan Zainuddin, “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Koperasi di BMT Sidogiri Capem Waru,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1: 1 (2022): 87.

pembayarannya via online yaitu melalui aplikasi (anggota) dan tidak sampai disitu juga Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone ini mengajarkan anggotanya cara untuk mengelola uang yang dipinjamkan kepada anggota dan membantu dalam proses usahanya.<sup>13</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama sama membahas mengenai daya saing koperasi. Di samping itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitian, penelitian tersebut membahas mengenai sistem produk pembiayaan syariah dengan akad mudharabah, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai inovasi produk dan layanannya.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Made Susilawati dalam jurnalnya yang berjudul “Koperasi Digital: Seberapa Penting dan Kesiapannya?” yang membahas tentang keputusan untuk melakukan digitalisasi perlu dipersiapkan terlebih sumber dayanya agar dapat menjaga aset dan kepercayaan anggota koperasi. Hal ini karena ketergesaan tanpa persiapan yang matang dapat menimbulkan kegagalan. Dengan persiapan yang matang, koperasi akan menjadi koperasi yang kuat dan inklusif. Pada dasarnya digitalisasi digunakan untuk meningkatkan daya tahan dan kinerja yang produktif dan inovatif. Hal ini membutuhkan sinergi yang terus diperkuat diantara elemen koperasi.<sup>14</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama sama membahas mengenai kesiapan koperasi untuk melakukan koperasi digital. Di samping itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut membahas mengenai seberapa penting dan siapnya serta dampak negatife dari

---

<sup>13</sup> Widya Permatasari, Rahma Hidayati Darwis, "Strategi Pengembangan Produk Pembiayaan Syariah Kspps Terhadap Peningkatan Daya Saing di Koperasi Bakti Huria Cabang Bon," *jurnal Perbankan Syariah dan Keuangan* 2. 2 (2022): 292.

<sup>14</sup> Made Susilawati, “Koperasi Digital: Seberapa Penting dan Kesiapannya?,” 49.

koperasi digital, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai kesiapannya daya saing di era digital melalui inovasi produk dan layanan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadhilah dan Darmawati dalam jurnalnya yang berjudul "Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah" yang membahas tentang pengaruh digitalisasi layanan terhadap kinerja keuangan koperasi syariah tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan program SPSS *for windows* versi 25. Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah bahwa digitalisasi layanan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, BOPO). Jika digitalisasi layanan koperasi syariah semakin berkembang maka semakin berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi syariah.<sup>15</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai koperasi digital. Di samping itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh digitalisasi layanan, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai cara meningkatkan koperasi di era digital melalui pelayanan online.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Fatimah dalam tesisnya yang berjudul "Strategi Pengembangan Layanan Keuangan Digital Pada Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri" yang membahas tentang Kopontren Sidogiri menggunakan aplikasi e-maal layanan keuangan digital, adapun hasil analisa faktor-faktor internal dan eksternal bagi layanan keuangan digital pada Kopontren Sidogiri menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut dapat menentukan keberhasilan formulasi strategi. Faktor internal diantaranya adalah komitmen dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan SDI, adanya SOP pada setiap

---

<sup>15</sup> Nurul Fadhilah dan Darmawati, "Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah," *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6. 2 (2023): 543.

divisi, dan mampu berinovasi untuk menghasilkan produk-produk layanan baru.<sup>16</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama sama membahas mengenai layanan pada koperasi digital. Di samping itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut membahas mengenai pengembangan digitalisasi layanan, artinya memang sudah siap untuk menjadi koperasi digital, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai kesiapan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon di era digital.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Yelmaita dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Koperasi Online Berbasis Web Pada Koperasi Abdi Karya Batam" yang membahas tentang cara untuk meningkatkan pelayanan informasi, perlu peningkatan pelayanan sistem informasi koperasi. Sehingga koperasi Abdi Karya Batam membuat sistem informasi koperasi berbasis web yang dapat membantu pengurus koperasi dan anggota koperasi dalam mendapatkan layanan informasi tanpa harus datang langsung ke kantor koperasi.<sup>17</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama sama membahas mengenai koperasi online atau digital. Di samping itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut membahas implementasi sistem informasi di koperasi Abdi Karya Batam, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai sejauh mana penerapan inovasi produk dan layanan digital yang diterapkan pada koperasi Alfa Mar'atus Sholihah.

---

<sup>16</sup> Syarifah Fatimah "Strategi Pengembangan Layanan Keuangan Digital Pada Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri," (*Skripsi*: Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023): 150.

<sup>17</sup> Yelmaita, "Implementasi Sistem Informasi Koperasi Online Berbasis Web Pada Koperasi Abdi Karya Batam," (*Skripsi*: Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Putera Batam, 2019): 46.

## F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>18</sup>

Koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon merupakan koperasi yang melayani simpan pinjam pembiayaan syariah. Koperasi Alfa Mar'atus Sholihah menjadi lembaga keuangan yang amanah, terdepan, terpercaya, dan mandiri dalam mendukung pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha mau tidak mau harus bersaing dengan badan usaha yang lain. pengelolaan koperasi harus mengikuti perkembangan dunia usaha di era digital seperti sekarang, karena bila tidak mengikuti perkembangan maka koperasi akan sulit eksis dan berkembang.

Melalui inovasi produk dan layanan digital, dianggap sebagai kunci untuk menghadapi tantangan zaman dan meningkatkan daya saing koperasi di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Dilihat dari pola dan gaya hidup generasi milenial yang segala sesuatunya ingin lebih cepat, mudah, murah, nyaman, dan aman. Koperasi yang mampu berinovasi dengan menghadirkan produk-produk baru yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan lebih mudah menarik anggota dan meningkatkan omzetnya.

Koperasi syariah harus selalu meningkatkan daya saingnya di era digital dengan melakukan inovasi produk dan layanan digital yang sesuai dengan hukum Islam. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia

---

<sup>18</sup> Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2. 1 (2023): 2.

mengeluarkan fatwa mengenai layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi sesuai dengan prinsip syariah. telah disebutkan dalam fatwa DSN MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 bahwa layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah merupakan penyelenggaraan layanan jasa keuangan yang didasarkan atas prinsip syariah yang menghubungkan antara pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan untuk melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan bantuan jaringan internet.

Terdapat pula dalam Al-Qur'an dan hadis tentang koperasi yang mengandung prinsip tolong menolong dan saling menguatkan, yaitu terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 5. Diharapkan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah dapat menciptakan produk yang bisa mensejahterakan masyarakat sekitar.

Dengan melakukan inovasi produk dan layanan yang tepat, koperasi dapat meningkatkan daya saingnya dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan mereka.



**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**



## G. Metodologi Penelitian

### 1. Metode dan Pendekatan Penelitian

#### a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat "*perspektif emic*" artinya memperoleh data berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.<sup>19</sup> Dalam hal ini, agar mengetahui bagaimana Inovasi Produk Koperasi Alfa Mar'atus Sholihah Kota Cirebon dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Digital. Selanjutnya menganalisis pokok permasalahannya dengan peningkatan daya saing koperasi ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Positif.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis yaitu deskriptif analisis yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, jadi variabel yang diteliti bersifat mandiri.

### 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data.<sup>20</sup> Adapun sumber data dalam Penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder.

#### a. Data primer

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2022): 217.

<sup>20</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press 2011): 60.

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>21</sup> Data primer diperoleh dari orang-orang yang bekerja di koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon, sehingga data yang diperoleh dipastikan akurat.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi. Data sekunder berupa sumber pustaka yang dapat mendukung penulisan penelitian serta diperoleh dari literatur yang relevan dari permasalahan, sebagai dasar pemahaman terhadap objek penelitian dan untuk menganalisisnya secara tepat.<sup>22</sup> Sumber data sekunder yang dimaksud adalah buku, jurnal, dokumen, dan data lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam Skripsi nanti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diambilnya.<sup>23</sup> Adapun dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

---

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss 2014): 33.

<sup>22</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta: Jakarta 2003): 8-9.

<sup>23</sup> Deepublish Store, "Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Prinsip, Jenis dan FAQ" <https://deepublishstore.com> Diakses pada tanggal 31 Maret 2024.

Wawancara ialah temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri. Wawancara mendalam adalah percakapan dua arah dalam suasana kesetaraan, akrab dan informal.<sup>24</sup>

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian atau lingkungan tertentu yang bisa berarti pengamatan aktif atau pasif. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data tentang perilaku, kejadian, atau situasi tertentu yang dapat membantu dalam memahami apa yang terjadi dalam konteks tertentu.<sup>25</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto dan dokumen berbentuk karya seni seperti patung, film, dan lain-lain.<sup>26</sup>

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan

<sup>24</sup> Ivanovich Agusta, "Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian*, 27: 10 (2003): 4.

<sup>25</sup> Zainuddin Iba dan Aditya Wardana, *Metode Penelitian*, (Purbalingga: Eurika Media Aksara, 2023): 293.

<sup>26</sup> Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2. 1 (2022): 47.

sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>27</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data (data display) adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>28</sup>

c. Verifikasi atau Penyimpulan data

Verifikasi atau Penyimpulan data adalah kegiatan lanjutan setelah kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diperoleh pada tahap awalnya kurang jelas. Agar semakin jelas dan tegas akan dilakukan tahapan berikutnya. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik verifikasi inilah yang disebut dengan pengujian keabsahan penelitian.<sup>29</sup>

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di koperasi Alfa Mar'atus Shoihah kota Cirebon Jl. Kutagara No.14, RT.04/RW.02, Pulasaren, Kec. Pekalipan, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45116. Alasan memilih penelitian ditempat ini, karena letaknya yang cukup dekat, dan lembaga/instansi yang

<sup>27</sup> Ivanovich Agusta, "Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif Pusat," *Penelitian Sosial Ekonomi Litbang Pertanian*, 10.

<sup>28</sup> Rahmi Surayya, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan," *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 1. 2 (2018): 81.

<sup>29</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003): 164-165.

diteliti sesuai dengan topik yang dibahas yaitu mengenai reguasi koperasi dalam mensejahterakan masyarakat.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam proposal yang berjudul “Analisis Kesiapan Koperasi Alfa Mar’atus Sholihah Kota Cirebon Dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Digital Melalui Inovasi Produk dan Layanan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”, pembahasannya dikelompokkan dalam lima bagian dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian; manfaat penelitian yang didalamnya mencakup manfaat bagi penulis, akademik dan bagi tempat penelitian; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data; serta sistematika penulisan.

##### **BAB II: TINJAUAN UMUM KOPERASI DI ERA DIGITAL DAN PANDANGAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP DIGITALISASI**

Bab ini menguraikan tentang daya saing koperasi di era digital yang berisi penjelasan mengenai tinjauan umum koperasi. Bab ini juga membahas tentang tinjauan umum koperasi di era digital yang memfokuskan tentang pengertian koperasi digital, inovasi produk dan layanan digital. Bab ini juga membahas tentang gambaran dan penjelasan umum yang mana didalamnya mengurai landasan teori tentang koperasi digital, inovasi produk dan layanan perspektif ekonomi syariah.

### **BAB III: TINJAUAN UMUM KOPERASI ALFA MAR'ATUS SHOLIHAH KOTA CIREBON**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon, yang antara lain yakni sejarah, profil, visi dan misi lembaga beserta kondisi yang ada di koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon.

### **BAB IV: TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP KESIAPAN KOPERASI ALFA MAR'ATUS SHOLIHAH KOTA CIREBON DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI ERA DIGITAL MELALUI INOVASI PRODUK DAN LAYANAN**

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian, yaitu analisis kesiapan koperasi Alfa Mar'atus Sholihah kota Cirebon dalam meningkatkan daya saing di era digital melalui inovasi produk dan layanan perspektif hukum ekonomi syariah.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil pembahasan.